

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan Indonesia saat ini dibidang industri sangatlah pesat, baik industri makanan, minuman, kayu, obat dan lainnya. Tiap-tiap industri yang berkembang saat ini membutuhkan penanganan manajerial yang baik dan memadai untuk memajukan perusahaannya. Agar dapat bersaing secara kompetitif, perusahaan perlu melakukan peningkatan penanganan manajemen produksi, khususnya perencanaan produksi.

Dengan perencanaan produksi perusahaan dapat mengatur waktu dan jumlah yang nantinya produksinya secara tepat, untuk menghindari terjadinya kehilangan penjualan yang dapat mengakibatkan penurunan pendapatan penjualan dan kelebihan produksi yang dapat mengakibatkan bertambahnya biaya simpan.

PT. X adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri farmasi. Konsumen perusahaan saat ini adalah Perusahaan Besar Farmasi (PBF). Dengan PBF, perusahaan membuat kontrak kerja yang memuat kemampuan PBF membayar kepada perusahaan untuk jangka waktu tertentu, sedangkan jenis obat yang dibutuhkan PBF tergantung dari permintaan PBF berdasar pengalaman.

Seperti tujuan perusahaan pada umumnya, tujuan yang ingin dicapai PT"X" adalah memaksimalkan pendapatan yang dapat diperoleh perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus memiliki rencana dalam menjalankan kegiatan produksi yang berlangsung dalam perusahaan. Rencana produksi yang diterapkan perusahaan adalah *make to stock*, karena adanya permintaan yang tidak dapat diprediksikan.

Berhubung jenis obat yang diproduksi cukup banyak, maka perusahaan memerlukan strategi perencanaan produksi untuk masing-masing obat, yang

dapat melancarkan penjualan untuk memenuhi permintaan pasar yang ada saat ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Adanya permintaan yang tidak dapat diprediksi, rencana produksi perusahaan adalah *make to stock*. Rencana produksi perusahaan saat ini. Masih belum tepat sehingga menyebabkan timbulnya kehilangan penjualan yang dapat mengakibatkan penurunan pendapatan penjualan dan kelebihan produksi yang dapat mengakibatkan bertambahnya biaya simpan. Oleh karena itu penulis dalam penelitian ini akan mengusulkan rencana produksi yang mempertimbangkan ketersediaan sumber daya produksi yang dimiliki perusahaan.

1.3 Pembatasan dan Asumsi

1.3.1 Pembatasan

Karena masalah yang terjadi dalam perusahaan cukup luas maka penulis melakukan pembatasan : data permintaan yang dipergunakan adalah data permintaan pada periode Juli 2004 sampai Desember 2005.

1.3.2 Asumsi

Dalam penelitian ini digunakan asumsi untuk penyederhanaan penelitian yaitu:

1. Harga jual masing-masing obat dianggap konstan.
2. Kondisi Mesin, peralatan dan bahan baku dalam keadaan baik.
3. Pola data permintaan masa yang akan datang mengikuti pola data permintaan masa lalu.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah diuraikan diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa kelemahan rencana produksi yang diterapkan perusahaan saat ini?
2. Rencana produksi yang bagaimana yang sebaiknya diterapkan perusahaan?
3. Apa kelebihan rencana produksi usulan dibanding rencana produksi perusahaan saat ini?
4. Bagaimana sensitivitas rencana produksi usulan?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian Tugas Akhir ini bertujuan untuk membantu perusahaan dalam mengatasi permasalahan menyangkut bagaimana upaya yang harus dilakukan sehingga proses produksi optimal dengan biaya seefisien mungkin. Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kelemahan rencana produksi yang diterapkan perusahaan saat ini.
2. Mencari rencana yang tepat sebagai rencana usulan.
3. Menghitung besarnya persentase penyimpangan kelebihan rencana produksi usulan terhadap penjualan aktual.
4. Menganalisis sensitivitas strategi produksi usulan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan lengkap serta untuk mempermudah pembahasan penulisan laporan tugas akhir ini, dibagi ke dalam enam bab yang akan diuraikan sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan masalah dan asumsi serta sistematika penulisan.

Bab 2 Landasan Teori

Bab ini berisi paparan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

Bab 3 Metodologi Penelitian

Bab ini berisi diagram alir penelitian beserta penjelasannya yang memaparkan semua langkah-langkah dalam melakukan penelitian ini.

Bab 4 Pengumpulan

Bab ini berisi data-data yang bersifat umum maupun khusus yang diperlukan dalam pengolahan data lebih lanjut.

Bab 5 Pengolahan Data dan Analisis

Bab ini berisi pengolahan data yang dilakukan dan analisis terhadap hasil pengolahan data yang diperoleh.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil yang diperoleh dari penelitian ini dan saran-saran yang diberikan untuk perusahaan dalam menerapkan strategi produksi usulan.